

Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

M. Isbal¹, Sri Hartiyah², Nur Baiti Jannati^{3*}

¹²³ Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: nurbaitij@gmail.com

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo. Variabel yang diteliti terdiri atas variabel bebas yaitu citra prodi, *parental influence*, *social influence*, *akreditasi*, *minat* dan *self-efficacy*.

Metode - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 250 responden yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2021 sampai 2024 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ Wonosobo. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil - Hasil penelitian menunjukkan citra prodi, *parental influence*, *social influence*, dan akreditasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Sedangkan minat dan *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa bahwa mahasiswa akuntansi lebih cenderung membuat keputusan yang tepat dalam memilih program studi mereka ketika didukung oleh citra prodi yang positif, pengaruh orang tua yang konstruktif, interaksi sosial yang mendukung, dan akreditasi yang baik, sementara minat dan efikasi diri tidak memiliki dampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Implikasi - Program studi dapat memperhatikan citra prodi, dukungan orang tua dan akreditasi prodi dalam strategi penerimaan mahasiswa.

Orisinalitas - Penelitian menguji enam faktor secara bersamaan pada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi UNSIQ, dalam konteks penurunan jumlah mahasiswa baru.

Kata kunci: Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi, Citra Prodi, Parental Influence, Social Influence, Akreditasi, Minat Dan Self-Efficacy.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan salah satu tahap penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia dan menentukan arah karier seseorang. Karena itu, keputusan memilih program studi tidak hanya berkaitan dengan bidang yang akan dipelajari, tetapi juga dengan harapan terhadap kualitas pendidikan dan peluang masa depan. Dalam konteks akuntansi, mahasiswa perlu mempertimbangkan kesesuaian program studi dengan tujuan pendidikan dan kariernya. Ajzen (1991, hlm. 179–211) melalui Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat dan perilaku dapat berkaitan dengan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi atas kendali perilaku. Kerangka ini relevan untuk memahami bahwa keputusan pendidikan dapat terbentuk dari pertimbangan pribadi sekaligus pengaruh sosial.

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo. Berdasarkan data akademik, jumlah mahasiswa baru program studi akuntansi UNSIQ berfluktuasi selama 2015–2024 (dapat dilihat pada Tabel 1). Jumlah mahasiswa baru tercatat sebanyak 90 mahasiswa pada 2023, kemudian turun menjadi 57 mahasiswa pada 2024. Penurunan

tersebut menjadi persoalan yang perlu dikaji karena dapat berkaitan dengan beragam pertimbangan calon mahasiswa dalam menentukan program studi. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai faktor yang berhubungan dengan keputusan mahasiswa penting sebagai bahan evaluasi bagi program studi dalam merancang strategi penerimaan dan penyampaian informasi kepada calon mahasiswa.

Tabel 1. Data Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi
Universitas Sains Al-Qur'an

No	Tahun Angkatan	Mahasiswa Reguler	Mahasiswa Karyawan	Total Mahasiswa
1	2015	113	33	146
2	2016	111	32	143
3	2017	85	26	111
4	2018	89	21	110
5	2019	136	26	162
6	2020	92	13	105
7	2021	77	11	88
8	2022	79	13	92
9	2023	81	9	90
10	2024	54	3	57

Sumber : Data akademik, 2025.

Penelitian ini menguji enam variabel, yaitu citra program studi, parental *influence*, *social influence*, akreditasi, minat, dan *self-efficacy*. Citra program studi merupakan persepsi atau gambaran yang terbentuk dalam pikiran seseorang terhadap suatu lembaga. Citra tersebut dapat berkaitan dengan reputasi, kredibilitas, popularitas, kualitas layanan, dan kompetensi lulusan. Penelitian Amaliya (2019), Afriani (2021), serta Ananda et al. (2024) menunjukkan bahwa citra program studi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Parental influence atau pengaruh orang tua merupakan pengaruh yang muncul melalui dukungan, arahan, rekomendasi, serta pandangan orang tua terhadap pilihan pendidikan anak. Dalam menentukan program studi, mahasiswa dapat mempertimbangkan saran orang tua karena mereka dipandang memiliki pengalaman dan kepedulian terhadap masa depan anak. Penelitian Febriansyah dan Wibisono (2022) serta Ananda et al. (2024) menunjukkan bahwa *parental influence* berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dukungan dan keterlibatan orang tua dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan pendidikan. Namun, penelitian Cheisviyanny dan Pratama (2020) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Social influence atau pengaruh sosial merupakan pengaruh yang berasal dari interaksi individu dengan lingkungan sosialnya, terutama teman sebaya. Dalam menentukan program studi, calon mahasiswa dapat mempertimbangkan pengalaman, pendapat, rekomendasi, dan pilihan teman-temannya. Lingkungan pertemanan yang memberikan informasi atau dukungan terhadap suatu program studi dapat memperkuat keyakinan calon mahasiswa untuk memilih program studi tersebut. Penelitian Buulele et al. (2022), Susanti et al. (2022), Suta et al. (2024), serta Ananda et al. (2024) menunjukkan bahwa *social influence* berpengaruh positif terhadap keputusan

mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa lingkungan sosial dapat menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Akan tetapi, penelitian Mardiani dan Lhutfi (2021) menemukan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Akreditasi merupakan bentuk pengakuan terhadap kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Informasi akreditasi dapat menjadi salah satu pertimbangan calon mahasiswa dalam menilai kualitas suatu program studi. Akreditasi yang baik dapat memberikan gambaran mengenai pemenuhan standar pendidikan dan menjadi sumber informasi bagi calon mahasiswa ketika membandingkan beberapa pilihan program studi. Oleh karena itu, akreditasi berpotensi memengaruhi keyakinan mahasiswa dalam menentukan tempat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Penelitian Triyono et al. (2021) serta Ahmed et al. (2024) menunjukkan bahwa akreditasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas program studi yang tercermin melalui akreditasi dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Namun, penelitian Manday (2023) menemukan bahwa akreditasi berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Minat merupakan ketertarikan atau dorongan dalam diri seseorang terhadap suatu objek atau bidang tertentu. Dalam konteks pendidikan, minat terhadap akuntansi dapat muncul karena ketertarikan pada materi pembelajaran, keinginan memahami bidang akuntansi, maupun harapan untuk mengembangkan karier di bidang tersebut. Penelitian Tulhalim et al. (2021), Leri et al. (2022), dan Izza et al. (2024) menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Self-efficacy atau efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pemilihan program studi akuntansi, efikasi diri berkaitan dengan keyakinan calon mahasiswa bahwa dirinya mampu mengikuti pembelajaran, memahami materi akuntansi, serta menghadapi tuntutan akademik selama perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya secara teoritis dapat merasa lebih siap untuk memilih program studi yang sesuai dengan kemampuannya. Namun, keputusan memilih program studi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, sehingga keyakinan diri belum tentu menjadi pertimbangan utama bagi setiap mahasiswa. Penelitian Febriansyah et al. (2024), menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah apakah citra program studi, *parental influence*, *social influence*, akreditasi, minat, dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi UNSIQ. Secara khusus, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh masing-masing dari keenam faktor tersebut terhadap keputusan mahasiswa. Secara teoretis, penelitian diharapkan menambah literatur mengenai keputusan pemilihan program studi dengan menguji faktor citra, sosial, mutu, dan personal dalam satu model. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola program studi dalam mengevaluasi citra program, mengomunikasikan informasi akreditasi, serta

memahami peran dukungan orang tua dan lingkungan sosial dalam keputusan mahasiswa.

Kajian Pustaka

Keputusan mahasiswa dalam memilih program studi merupakan proses penentuan pendidikan yang dapat memengaruhi perkembangan akademik dan karier. Menurut Suryani (2018) dalam Izza et al. (2024), pendidikan menjadi sarana pengembangan potensi individu, sedangkan Juliandayeni (2022) menjelaskan bahwa keputusan pemilihan program studi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dan Attribution Theory sebagai landasan teori. Ajzen (1991) dalam Ananda et al. (2024) menjelaskan bahwa TPB mencakup sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiganya menjelaskan bagaimana penilaian terhadap program studi, pengaruh orang lain, dan keyakinan terhadap kemampuan diri dapat memengaruhi keputusan mahasiswa. Sementara itu, Attribution Theory dari Heider (1958) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, minat dan self-efficacy merupakan faktor internal, sedangkan parental influence, social influence, dan akreditasi merupakan faktor eksternal. Citra program studi juga dapat memengaruhi penilaian mahasiswa terhadap pilihan pendidikan. Kedua teori tersebut menjadi dasar untuk menjelaskan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Citra program studi merupakan persepsi dan keyakinan individu terhadap reputasi serta kualitas suatu program studi (Hendrayana, 2014). Citra yang positif dapat meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan peluang karier yang ditawarkan. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, citra program studi berkaitan dengan sikap individu terhadap pilihan pendidikan. Semakin baik citra suatu program studi, semakin besar kemungkinan calon mahasiswa mempertimbangkannya sebagai pilihan. Penelitian Cheisviyanny et al. (2020), Afriani (2021), dan Ananda et al. (2024) menunjukkan bahwa citra program studi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

H1: Citra program studi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Parental influence merupakan pengaruh orang tua dalam membentuk pertimbangan dan keputusan pendidikan anak. Pengaruh tersebut dapat berupa dukungan moral, saran pemilihan jurusan, maupun pertimbangan mengenai masa depan anak. Berdasarkan Attribution Theory, pengaruh orang tua termasuk faktor eksternal yang dapat memengaruhi perilaku individu. Dukungan dan rekomendasi orang tua dapat membantu mahasiswa merasa lebih yakin dalam menentukan program studi. Penelitian Febriansyah dan Wibisono (2022) serta Ananda et al. (2024) menemukan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa. Namun, Cheisviyanny dan Pratama (2020) menemukan bahwa pengaruh orang tua tidak berpengaruh signifikan.

H2: Parental influence berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Social influence merupakan pengaruh lingkungan sosial, terutama teman sebaya, terhadap pertimbangan dan keputusan individu. Dalam pemilihan program studi, rekomendasi, pengalaman, dan dukungan teman dapat menjadi sumber informasi yang

membantu mahasiswa menentukan pilihan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, pengaruh sosial berkaitan dengan norma subjektif, yaitu persepsi individu terhadap pandangan orang lain mengenai keputusan yang akan diambil. Penelitian Buulele et al. (2022), Susanti et al. (2022), Suta et al. (2024), dan Ananda et al. (2024) menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan sosial terhadap keputusan atau pilihan pendidikan. Sebaliknya, Mardiani dan Lhutfi (2021) menemukan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi.

H3: Social influence berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Akreditasi merupakan bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan perguruan tinggi atau program studi berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Informasi akreditasi dapat membantu calon mahasiswa menilai kualitas pendidikan sebelum menentukan pilihan. Akreditasi yang baik dapat meningkatkan keyakinan calon mahasiswa terhadap mutu program studi dan menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan. Penelitian Ahmed et al. (2024) dan Afriyanda (2025) menunjukkan bahwa akreditasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Namun, Buulele et al. (2022) menemukan bahwa akreditasi tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh akreditasi terhadap keputusan mahasiswa masih perlu dikaji lebih lanjut.

H4: Akreditasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Minat merupakan dorongan internal yang mencerminkan ketertarikan individu terhadap suatu bidang. Minat terhadap akuntansi dapat mendorong calon mahasiswa untuk mencari informasi, mempelajari bidang tersebut, dan mempertimbangkannya sebagai pilihan pendidikan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, ketertarikan terhadap suatu bidang dapat berkaitan dengan sikap individu terhadap pilihan yang akan diambil. Penelitian Cheisviyanny et al. (2020), Tulhalim et al. (2021), Afriyani et al. (2021), Susanti et al. (2022), dan Izza et al. (2024) menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi atau jurusan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa minat dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendidikan.

H5: Minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Self-efficacy atau efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan dan mencapai tujuan. Dalam pemilihan Program Studi Akuntansi, efikasi diri berkaitan dengan keyakinan calon mahasiswa terhadap kemampuannya memahami materi dan menghadapi tantangan akademik. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, efikasi diri berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tindakan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung merasa lebih siap untuk menjalani perkuliahan. Penelitian Febriansyah et al. (2022), Trisetiani et al. (2022), dan Yuliawan et al. (2022) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap keputusan atau kemantapan dalam memilih jalur pendidikan.

H6: *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Forms. Lokasi penelitian adalah Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo. Data yang digunakan dalam skripsi dikumpulkan dan diolah pada 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2021–2024, kelas reguler dan karyawan, sebanyak 300 mahasiswa. Teknik sampling yang dinyatakan dalam penelitian asal adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi menjadi sasaran pengumpulan data. Kuesioner berhasil diisi oleh 250 mahasiswa; 50 anggota populasi tidak mengisi, sehingga response rate mencapai 83,33%. Pernyataan kuesioner diukur menggunakan skala Likert lima poin.

Variabel dependen adalah keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi (Y). Variabel independen meliputi citra program studi (X1), parental influence (X2), social influence (X3), akreditasi (X4), minat (X5), dan self-efficacy (X6). Instrumen diadaptasi dari penelitian terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam skripsi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%, disertai pengujian kelayakan model dan asumsi klasik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif terhadap 250 responden. Variabel yang dianalisis meliputi citra program studi, *parental influence*, *social influence*, akreditasi, minat, dan *self-efficacy*. Analisis data dilakukan melalui pengujian kualitas instrumen, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan mahasiswa. Pengujian data menggunakan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1030.010	6	171.668	39.545	.000 ^b
Residual	1054.890	243	4.341		
Total	2084.900	249			

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh Fhitung sebesar 39,545 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Nilai Ftabel untuk model regresi di atas yaitu 2,14 ($n - k - 1 = 250 - 6 - 1 = 243$ dengan tingkat probabilitas 5%). Diperoleh hasil Fhitung > Ftabel sehingga disimpulkan bahwa variabel independen atau model dalam penelitian ini dinyatakan cocok atau *fit*.

Model regresi secara simultan signifikan ($F = 39,545$; $p < 0,001$). Nilai R^2 sebesar

0,494 dan Adjusted R^2 sebesar 0,482 menunjukkan bahwa enam variabel independen menjelaskan 48,2% variasi keputusan mahasiswa setelah penyesuaian model. Sisanya, 51,8%, berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rentang Korelasi	Sig.	Keterangan
Keputusan mahasiswa (Y)	0,724–0,789	<0,001	Valid
Citra program studi (X1)	0,808–0,866	<0,001	Valid
<i>Parental influence</i> (X2)	0,829–0,877	<0,001	Valid
<i>Social influence</i> (X3)	0,725–0,886	<0,001	Valid
Akreditasi (X4)	0,781–0,864	<0,001	Valid
Minat (X5)	0,816–0,890	<0,001	Valid
<i>Self-efficacy</i> (X6)	0,831–0,886	<0,001	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki korelasi positif dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Alpha	Keterangan
Keputusan mahasiswa (Y)	0,762	0,70	Reliabel
Citra program studi (X1)	0,849	0,70	Reliabel
<i>Parental influence</i> (X2)	0,869	0,70	Reliabel
<i>Social influence</i> (X3)	0,850	0,70	Reliabel
Akreditasi (X4)	0,820	0,70	Reliabel
Minat (X5)	0,869	0,70	Reliabel
<i>Self-efficacy</i> (X6)	0,881	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Pada tabel 4 diketahui seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Citra program studi (X1)	0,476	2,100	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Parental influence</i> (X2)	0,803	1,245	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Social influence</i> (X3)	0,877	1,140	Tidak terjadi multikolinearitas
Akreditasi (X4)	0,441	2,267	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat (X5)	0,820	1,220	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Self-efficacy</i> (X6)	0,785	1,274	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Dapat dilihat pada tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas antarvariabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Citra program studi (X1)	0,096	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Parental influence (X2)	0,848	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Social influence (X3)	0,068	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Akreditasi (X4)	0,079	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Minat (X5)	0,616	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Self-efficacy (X6)	0,398	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 6, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	.293	1.177			.249	.803
Citra Prodi	.143	.066	.143		2.168	.031
Parental Influence	.095	.042	.114		2.234	.026
Social Influence	.122	.046	.130		2.662	.008
Akreditasi	.450	.069	.445		6.481	.000
Minat	.082	.049	.084		1.663	.098
Self-Efficacy	.107	.055	.101		1.959	.051

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 7, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,293 + 0,143 X_1 + 0,095 X_2 + 0,122 X_3 + 0,450 X_4 + 0,082 X_5 + 0,107 X_6 + 2,084$$

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 7, citra program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa ($B = 0,143$; $p = 0,031$), sehingga H1 didukung. Temuan ini sejalan dengan kajian mengenai faktor keputusan memilih program studi akuntansi yang menyoroti pentingnya citra program (Ananda et al., 2024; Susanti et al., 2022). Secara substantif, persepsi positif atas reputasi, layanan, dan kompetensi lulusan dapat menjadi pertimbangan mahasiswa saat menilai kesesuaian program studi.

Parental influence juga berpengaruh positif dan signifikan ($B = 0,095$; $p = 0,026$), sehingga H2 didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan dan arahan orang tua berkaitan dengan keputusan mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan pembahasan tentang dukungan keluarga dan keputusan memilih studi akuntansi (Ananda et al., 2024; Leri et al., 2022).

Social influence berpengaruh positif dan signifikan ($B = 0,122$; $p = 0,008$), sehingga H3 didukung. Pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial dapat menyediakan informasi serta penguatan sosial ketika mahasiswa menentukan pilihan. Temuan ini berada dalam konteks kajian yang mengaitkan faktor teman sebaya dengan keputusan pendidikan dan kepercayaan diri mahasiswa (Buulele, 2022; Suta et al., 2024).

Akreditasi menunjukkan koefisien positif terbesar di antara variabel yang diuji dan berpengaruh signifikan ($B = 0,450$; $p < 0,001$), sehingga H4 didukung. Hasil ini mengindikasikan bahwa akreditasi berpotensi menjadi sinyal mutu yang diperhatikan mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian mengenai akreditasi dan minat atau keputusan pendidikan tinggi (Ahmed et al., 2024; Afriyanda, 2025). Namun, koefisien regresi tidak dengan sendirinya membuktikan hubungan sebab-akibat.

Minat tidak berpengaruh signifikan pada taraf 5% ($B = 0,082$; $p = 0,098$), sehingga H5 tidak didukung. *Self-efficacy* juga tidak signifikan ($B = 0,107$; $p = 0,051$), sehingga H6 tidak didukung pada batas 0,05. Nilai p *self-efficacy* relatif dekat dengan ambang signifikansi, tetapi tetap tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hasil ini tidak berarti minat atau keyakinan diri tidak penting secara umum; dalam sampel dan model ini, keduanya tidak menunjukkan hubungan statistik yang signifikan setelah variabel lain dikendalikan. Penelitian terdahulu juga menguji faktor minat dan *self-efficacy* pada konteks keputusan pendidikan yang berbeda (Izza et al., 2024; Yuliawan & Hardini, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa citra program studi, *parental influence*, *social influence*, dan akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa citra positif program studi, dukungan atau pengaruh orang tua, pengaruh lingkungan sosial, serta akreditasi menjadi faktor yang berperan dalam pertimbangan mahasiswa ketika memilih Program Studi Akuntansi. Di antara variabel tersebut, akreditasi memiliki koefisien regresi terbesar, sehingga menjadi variabel yang paling dominan berdasarkan hasil estimasi model penelitian.

Sementara itu, minat dan *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ketertarikan terhadap bidang akuntansi dan keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor yang relevan secara konseptual, keduanya belum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

Secara simultan, citra program studi, *parental influence*, *social influence*, akreditasi, minat, dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,482 menunjukkan bahwa keenam variabel tersebut mampu menjelaskan 48,2% variasi keputusan mahasiswa, sedangkan 51,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta citra akademik,

memperkuat informasi mengenai akreditasi, dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua serta lingkungan sosial calon mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Daftar Pustaka

- Afriani, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2(1), 613–629.
- Afriyanda, F. (2025). Akreditasi sebagai faktor penentu dalam keputusan mahasiswa masuk perguruan tinggi Muhammadiyah di Kalimantan Barat. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 10(1), 157–165.
- Ahmed, Z. Y., Yulianto, M. R., & Indayani, L. (2024). Pengaruh akreditasi, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat kuliah mahasiswa di Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 424–439.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amaliya, R. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa memilih pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(1), 34–43.
- Ananda, D., Sofyani, H., & Amalia, R. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 129–147.
- Buulele, A. D. (2022). Analisis akreditasi, teman sebaya, dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih Prodi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 610–625.
- Cheisviyanny, C., & Pratama, R. (2020). Faktor determinan mahasiswa tingkat pertama dalam pengambilan keputusan memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2673–2692. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.238>
- Febriansyah, D. K. I., & Wibisono, A. F. (2022). Akuntansi terhadap profesi akuntan publik. *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. Psychology Press.
- Hendrayana, A. S. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan dan nilai pelanggan terhadap citra serta dampaknya pada loyalitas mahasiswa. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 3(2).
- Izza, M., Cattleyana, D., & Aini, W. H. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen di Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 472–486.
- Juliandayeni, J. (2022). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau* [Disertasi, Universitas Islam Riau].
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2022). Pengaruh minat, dukungan orang tua dan citra kampus terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (studi empiris pada mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 79–85.

-
- Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan Jurusan Akuntansi (studi kasus pada mahasiswa baru di Jurusan Akuntansi perguruan tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 74–87.
- Susanti, S., Diana, N., & Junaidi, J. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi (studi empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(10).
- Suta, I. P. H., Adhiputra, N., & Arsana, L. R. (2024). Hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun akademik 2023/2024. *Jurnal Bimbingan dan Konseling: Kajian dan Aplikasi*, 3(1), 61–66.
- Trisetiani, N., Sarman, F., & Gutji, N. (2022). Korelasi antara self-efficacy dengan kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut siswa. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 3(1), 34–45.
- Tulhalim, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Manajemen. *Matua Jurnal*, 3(3), 473–488.
- Yuliawan, A. N. I., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh self-efficacy, minat menjadi guru, dan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1193–1203.